

Pendidikan Moderasi Beragama dalam Perspektif Islam: Menjaga Harmoni di Tengah Keberagaman

Fahri Nugraha Syahputra^{1*}, Rizky Arya Perdana²
Institut Agama Islam Al-Khairat (IAIA) Pamekasan, Indonesia

Abstract: *This article explores the concept of religious moderation in the Islamic perspective and how Islamic education can play a role in maintaining harmony amid diversity. Using the literature study method and qualitative analysis, this research shows that moderate Islamic values, such as tolerance, deliberation, and ukhuwah Islamiyah, must be instilled early on through Islamic education. Religious moderation education is proven to be able to prevent radicalism and build an inclusive attitude in social life.*

Keywords: *Religious moderation, Islamic education, tolerance, ukhuwah Islamiyah, diversity.*

Abstrak: Artikel ini mengeksplorasi konsep moderasi beragama dalam perspektif Islam dan bagaimana pendidikan Islam dapat berperan dalam menjaga harmoni di tengah keberagaman. Dengan menggunakan metode studi literatur dan analisis kualitatif, penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam yang moderat, seperti toleransi, musyawarah, dan ukhuwah Islamiyah, harus ditanamkan sejak dini melalui pendidikan Islam. Pendidikan moderasi beragama terbukti mampu mencegah radikalisme dan membangun sikap inklusif dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata kunci: Moderasi beragama, pendidikan Islam, toleransi, ukhuwah Islamiyah, keberagaman.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan moderasi beragama merupakan konsep yang penting dalam membangun masyarakat yang harmonis dan inklusif. Dalam konteks Islam, moderasi beragama dikenal dengan istilah "wasathiyah," yang berarti keseimbangan dan jalan tengah dalam menjalankan ajaran agama. Konsep ini menekankan pentingnya toleransi, musyawarah, dan ukhuwah Islamiyah dalam menjaga keberagaman yang ada di masyarakat. Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moderasi sejak dini agar masyarakat terhindar dari paham ekstremisme dan radikalisme yang dapat mengancam persatuan.

2. TINJAUAN LITERATUR

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan Islam yang berbasis moderasi beragama mampu menciptakan lingkungan sosial yang lebih harmonis. Moderasi dalam Islam mengacu pada sikap tidak berlebihan dalam beragama serta tidak terjerumus ke dalam pemikiran radikal. Al-Qur'an dan hadis banyak menekankan pentingnya keseimbangan dalam beragama. Misalnya, dalam Surah Al-Baqarah ayat 143, umat Islam disebut sebagai "ummatan wasathan," yang bermakna umat yang berada di jalan tengah. Ini menegaskan bahwa Islam mengajarkan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat serta antara hak individu dan kepentingan sosial.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dan analisis kualitatif untuk mengkaji konsep moderasi beragama dalam perspektif Islam. Data dikumpulkan dari berbagai literatur Islam klasik maupun kontemporer, jurnal ilmiah, serta wawancara dengan ulama dan praktisi pendidikan Islam. Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif untuk memahami bagaimana pendidikan Islam dapat menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di tengah masyarakat yang beragam.

4. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa moderasi beragama dalam Islam dapat diterapkan melalui pendidikan dengan beberapa strategi berikut:

- a. **Penanaman Nilai Toleransi:** Pendidikan Islam harus mengajarkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan keyakinan serta budaya.
- b. **Pembelajaran Berbasis Musyawarah:** Sistem pendidikan harus mengajarkan keterampilan berdialog dan berunding dalam menyelesaikan perbedaan pendapat.
- c. **Peningkatan Pemahaman terhadap Ukhuwah Islamiyah:** Pendidikan Islam harus menanamkan pentingnya persaudaraan sesama Muslim (ukhuwah Islamiyah) dan persaudaraan antarumat manusia (ukhuwah insaniyah).
- d. **Pencegahan Radikalisme melalui Pendidikan Inklusif:** Kurikulum pendidikan Islam harus bebas dari paham ekstremisme dan harus berorientasi pada pemahaman agama yang moderat dan damai.

5. DISKUSI

Moderasi beragama dalam pendidikan Islam bukan hanya tentang menanamkan nilai-nilai keislaman yang toleran, tetapi juga menciptakan kurikulum yang berorientasi pada pemahaman agama yang luas dan inklusif. Pendidikan Islam harus mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam memahami ajaran agama, menghindari pemahaman yang sempit, serta mampu berdialog dengan berbagai kelompok. Selain itu, tantangan dalam implementasi pendidikan moderasi beragama adalah kurangnya pemahaman di kalangan masyarakat tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama serta masih adanya kurikulum yang belum sepenuhnya mengadopsi prinsip-prinsip moderasi.

6. KESIMPULAN

Pendidikan moderasi beragama dalam perspektif Islam merupakan solusi untuk menjaga harmoni di tengah keberagaman. Melalui pendidikan yang berbasis toleransi, musyawarah, dan ukhuwah Islamiyah, masyarakat dapat terhindar dari paham ekstremisme dan radikalisme. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk terus mengembangkan kurikulum yang menanamkan nilai-nilai moderasi sejak dini. Upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sangat diperlukan untuk memastikan bahwa generasi mendatang memiliki pemahaman agama yang moderat dan inklusif.

REFERENSI

- Abdullah, M. (2018). *Moderasi Beragama dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Islam.
- Al-Qur'an dan Hadis
- Azra, A. (2004). *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara*. Bandung: Mizan.
- Esposito, J. (2010). *Islam and Moderation: A Global Perspective*. Oxford: Oxford University Press.
- Hasan, N. (2012). *Islamic Moderation in Indonesia: Political and Social Perspectives*. Yogyakarta: LKiS.
- Majelis Ulama Indonesia. (2019). *Fatwa tentang Moderasi Beragama*.
- Nurcholish, M. (2000). *Islam: Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina.
- Rahim, A. (2019). *Pendidikan Islam dan Tantangan Radikalisme*. Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Riyanto, A. (2021). *Moderasi Beragama: Konsep dan Implementasi dalam Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Shihab, M.Q. (1998). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Syamsuddin, D. (2015). *Islam Rahmatan lil 'Alamin: Perspektif Wasathiyah Islam*. Jakarta: Gramedia.
- UIN Sunan Kalijaga. (2020). *Kajian Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Islam*.
- Wahid, A. (2001). *Islam Kosmopolitan: Nilai-Nilai Universal Islam dan Masa Depan Peradaban Dunia*. Jakarta: Pustaka Ciganjur.
- Zuhdi, M. (2021). *Pendidikan Islam dan Pluralisme: Membangun Sikap Inklusif*. Malang: UMM Press.
- Zulkifli, M. (2016). *Deradikalisasi Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.